

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang. Kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 167 pasien penderita Diabetes Melitus.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2018)

Perhitungan jumlah Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Yamane* dan *Isaa Michael*. (Sugiyono, 2021 : 137 )

Keterangan :

- n : Jumlah sampel yang diperlukan
- N : Jumlah Populasi
- e : Tingkat kesalahan sampel ( sampling error)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{167}{1 + (167)(0,5)^2} \\
 &= \frac{167}{1 + 167(0,25)} \\
 &= 1+41,75 \\
 &= 42,75 \\
 &= 43 \text{ ( sampel )}
 \end{aligned}$$

### **C. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Pinang Jaya Kemiling pada bulan Juli tahun 2024

### **D. Variabel**

Terdapat satu variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu nilai DMF-T.

### **E. Instrumen Penelitian**

1. Lembar kartu status kesehatan gigi dan mulut
2. Alat pemeriksaan objektif
  - a. Kaca Mulut
  - b. Sonde
  - c. Exavator
  - d. Hand Scone
  - e. Masker
  - f. Kapas
  - g. Alkohol 70%
  - h. Nierbeken

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang berhubungan dengan responden yang diteliti, berupa daftar nama penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Pinang Jaya Kemiling.
2. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung yaitu berupa hasil dari pemeriksaan Decay, Missing, Filling, dan DMF-T pada responden dengan langkah penelitian yaitu:

a. Langkah pertama persiapan penelitian :

- 1) Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada Puskesmas Pinang Jaya Kemiling.
- 2) Peneliti membagikan informed consent kepada responden.
- 3) Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan kalibrasi dengan team untuk menyamakan persepsi sebelum dilaksanakan penelitian.

Cara melakukan kalibrasi :

- 1) Peneliti dan 1 orang rekan peneliti sebagai pemeriksa DMF-T.
- 2) Orang kedua dan ketiga rekan peneliti sebagai asisten.

Tujuanya dilakukan persamaan persepsi adalah untuk melakukan pemeriksaan terhadap pasien untuk mencapai kesamaan dalam menegakkan diagnosis dan memperoleh hasil pemeriksaan.

Persamaan kalibrasi yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Peneliti dan 1 orang pertama melakukan pemeriksaan kepada 1 pasien ( kelompok prolanis penderita Diabetes Melitus ) dan menunjukkan hasil dari pemeriksaan skor indeks DMF-T yang didapat.
- 2) Setelah itu, peneliti dan 1 orang rekan menyamakan hasil skor indeks DMF-T, apabila hasil yangn didapat sama dan sesuai, maka persamaan persepsi terhadap pemeriksaan skor indeks DMF-T sudh bisa didepakati. Namun apabila belum mendapatkan persamaan persepsi, maka dilakukan pada pasien yang berbeda, sampai mendapatkan hasil yang sama pada pemeriksaan.
- 3) Kalibrasi dinyatakan sudah cukup apabila cara dan hasil pemeriksaan setiap pemeriksa telah sama dalam menentukan kriteria DMF-T.

b. Langkah kedua proses penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024 disalah satu rumah warga kelomposk prolanis Puskesmas Pinang Jaya Kemiling , penelitian dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 3 orang mahasiswi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang dengan tugas : 3 orang melakukan pemeriksaan (peneliti dan 1 orang yang membantu), sekaligus mencatat hasil pemeriksaan, 1 orang melakukan sterilisasi alat dan 1 orang melakukan dokumentasi. Kemudian 1 orang yang membantu mencatat pemeriksaan sekaligus memanggil responden yang akan diperiksa dengan jumlah responden 43 responden. Dilakukan pencatatan pada lembar pemeriksaan sesuai dengan nama responden. Setelah dilakukan pemeriksaan selanjutnya disinfeksi silang alat sebelum dan sesudah digunakan pada responden lain dengan menggunakan alkohol 70%.

## **G. Cara Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian sesudah kegiatan pengumpulan data. Adapaun urutan pengolahan data dengan langlah-langkah

1. Editing

Tahap ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan status nilai DMF-T yang sudah dikumpulkan.

2. Tranfering

Memindahkan secara manual data DMF-T yang sudah didapat ke komputer.

3. Tabulating

Tahap ini membuat atau memasukan data kedalam table sesuai kode yang diberikan, yaitu table hasil pemeriksaan DMF-T pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Pinang Jaya 2024.